

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Variabel asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakseimbangan atau perbedaan informasi yang dimiliki antara investor dan internal, membuat pengungkapan keputusan yang dibuat oleh manajer tidak dapat mempengaruhi harga saham. Investor menilai saat ini perusahaan yang mengeluarkan saham baru adalah untuk menutupi hutang operasional hutang investasi, sehingga kurang diminati oleh investor.
2. Terdapat pengaruh dari manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Artinya dengan melakukan manajemen laba perusahaan dapat memperlihatkan kepada investor bahwa kinerja perusahaan makin membaik yang berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan itu sendiri. Manajemen laba juga dilakukan untuk mencapai target laba yang diinginkan sehingga nilai perusahaan juga baik.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa manajemen laba mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan, asimetri informasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Implikasi yang terjadi pada masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen antara lain:

1. Manajer memiliki peranan penting di suatu perusahaan karena pemegang saham memberikan kekuasaannya atas keputusan perusahaan kepada manajer. Tujuan memaksimumkan kemakmuran bagi pemegang saham bukan menjadi salah satu tujuan utama bagi manajer, hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan yang dapat berdampak penurunan nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan dapat mengakibatkan kurang minatnya investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Untuk mengatasi konflik kepentingan tersebut, perusahaan dapat memotivasi para manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham seperti pemberian kompensasi atas kinerja yang baik.
2. Asimetri informasi terbukti tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, walaupun dengan perhitungan nilai positif namun tidak mempengaruhi secara signifikan. Memaksimumkan nilai perusahaan dilakukan untuk menarik investor dan memaksimumkan kemakmuran investor namun ketidakseimbangan informasi yang didapatkan oleh investor tidak menjadi patokan nilai perusahaan.
3. Manajemen laba terbukti mempengaruhi nilai perusahaan hal ini membuktikan perusahaan memaksimumkan laba secara alamiah dapat

memaksimalkan nilai perusahaan dan atau nilai pasar. Sehingga perusahaan dengan laba tinggi juga menjadi pertimbangan para investor dalam menanamkan modalnya karena dinilai lebih berpengalaman.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, dan saran yang peneliti sarankan antara lain:

1. Jangka waktu penelitian yang singkat, sehingga peneliti hanya mengambil data perusahaan yang dapat diakses pada IDX dikarenakan waktu yang singkat sehingga peneliti tidak dapat menyempatkan waktu untuk datang ke Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan waktu yang singkat dengan baik.
2. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 7,1% menunjukkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan memasukan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan.
3. Ada kemungkinan laba yang disajikan dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di perusahaan. Bagi investor harus lebih berhati-hati dalam menilai laba yang disajikan perusahaan pada laporan keuangan.